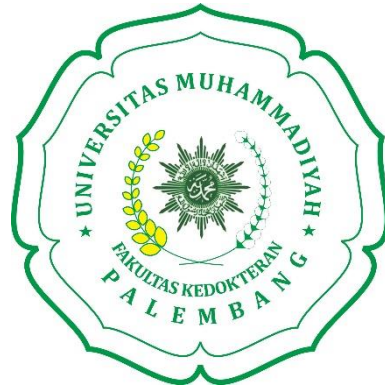


**HUBUNGAN USIA IBU SAAT HAMIL DENGAN
KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA
0-59 BULAN, DI SEBERANG ULU,
PALEMBANG**



SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh :

RAYYANTIKA

NIM 702019035

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN USIA IBU SAAT HAMIL DENGAN KEJADIAN
STUNTING PADA BALITA USIA 0-59 BULAN
DI SEBERANG ULU, PALEMBANG**

Dipersiapkan dan disusun oleh
RAYYANTIKA
NIM: 702019035

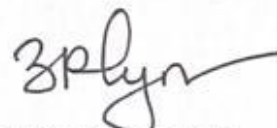
Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 30 Januari 2023

Mengesahkan



dr. Salma Kamaruddin, Sp.A, M.Kes
Pembimbing Pertama



dr. Putri Erlvn, M.Kes
Pembimbing Kedua

**Dekan
Fakultas Kedokteran**



dr. Hj. Yanti Rosita, M.Kes
NBM/NIDN: 1079954/0204076701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menerangkan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2017

Yang membuat pernyataan



(Rayyantika)

NIM 702019035

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Dengan penyerahan naskah artikel dan softcopy berjudul : Hubungan Usia Ibu Saat Hamil Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 0-59 Bulan Di Seberang Ulu, Palembang kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UMP) Saya :

Nama : Rayyantika
NIM : 702019035
Program Studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah
Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan kepada FK-UMP, Pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan softcopy di atas. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari saya, dan saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu pembimbing sebagai penulis utama dalam publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Palembang
Pada tanggal : 21 Januari 2023
Yang Menyetujui,



(Rayyantika)

NIM 702019035

ABSTRAK

Nama : Rayyantika
Program Studi : Kedokteran
Judul : Hubungan Usia Ibu Saat Hamil dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 0-59 Bulan di Seberang Ulu, Palembang

Stunting merupakan merupakan masalah kurang gizi bersifat kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu cukup lama atau selama periode 1000 HPK sehingga berakibat pada tinggi badan yang lebih pendek dari standar usianya yaitu dibawah -2 standar deviasi menurut WHO. Menurut teori, usia ibu menjadi faktor penting yang dapat meningkatkan risiko terjadinya anak dengan kejadian stunting. Kehamilan di usia muda dan di usia tua dapat meningkatkan resiko kejadian stunting pada anak karena kurang optimalnya psikologis ibu dan stamina yang menurun. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara usia ibu saat hamil dengan kejadian stunting pada balita usia 0-59 bulan di Seberang Ulu, Palembang. Jenis penelitian ini adalah observasi analitik desian *cross sectional* dengan menggunakan data primer dari hasil wawancara dengan responden. Sampel penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita usia 0-59 bulan di daerah Seberang Ulu, Posyandu wilayah kerja Puskesmas 7 Ulu dengan besar sampel sebanyak 50 sampel. Sampel penelitian ini diambil dengan cara *consecutive sampling*. Hasil uji statistik didapatkan tidak adanya hubungan antara usia ibu saat hamil dengan kejadian stunting pada balita usia 0-59 bulan ($p=0,907$) di Seberang Uu, Palembang.

Kata Kunci : Stunting, Usia Ibu saat Hamil, Kehamilan Usia Muda, 1000 HPK, Kurang Gizi Kronis

ABSTRACT

Name : Rayyantika
Study Program : Medicine
Title : Relationship between Mother's Age at Pregnancy and Stunting in Toddlers Aged 0-59 Months in Seberang Ulu, Palembang

Stunting is a chronic malnutrition problem caused by a lack of nutritional intake for quite a long time or during the first 1000 days of life resulting in a shorter height than the age standard, which is below -2 standard deviation according to WHO. According to theory, the mother's age is an important factor that can increase the risk of a child with stunting. Pregnancy at a young age and at an old age can increase the risk of stunting in children due to less optimal psychology of the mother and decreased stamina. This study aims to analyze the relationship between the age of the mother during pregnancy and the incidence of stunting in toddlers aged 0-59 months in Seberang Ulu, Palembang. This type of research is analytic observation with cross-sectional design using primary data from interviews with respondents. The sample for this study were mothers with toddlers aged 0-59 months in Seberang Ulu area, Posyandu working area of Puskesmas 7 Ulu with a sample size of 50 samples. The research sample was taken by consecutive sampling. The statistical test results showed that there was no relationship between the age of the mother during pregnancy and the incidence of stunting in toddlers aged 0-59 months ($p=0.907$) in Seberang Ulu, Palembang.

Keywords: Stunting, Mother's Age during Pregnancy Young Age Pregnancy, First 1000 Days of Life, Chronic Malnutrition

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Saya ucapkan puji syukur kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya bisa menyelesaikan proposal penelitian ini. Penulisan rancangan proposal penelitian ini dilakukan dalam rangka memenuhi syarat untuk Seminar Proposal Pengajuan Rancangan Penelitian. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan rancangan proposal penelitian ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan rancangan proposal penelitian ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) dr. Salma Kamaruddin, Sp.A, M.Kes, selaku pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan rancangan penelitian ini.
- 2) drg. Putri Erlin, M.Kes, selaku pembimbing II yang telah mengarahkan saya dalam pemilihan metodologi pada rancangan penelitian ini.
- 3) Orang tua saya Bapak Surman Effendi, Ibu saya Maryani, Adik saya Rachelda Amillia dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral;
- 4) Untuk Muhamad Nizman yang selalu memberi dukungan, semangat dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini; dan
- 5) Sahabat saya (Imel, Nisya, Citra, Mira, Yolana, Dinda, Marina) yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan rancangan penelitian ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga rancangan proposal penelitian ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 4 Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan umum	4
1.3.2 Tujuan khusus	4
1.4 Manfaat penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	5
1.5 Keaslian penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Definisi <i>Stunting</i>	6
2.1.2 Epidemiologi <i>Stunting</i>	6
2.1.3 Etiologi <i>Stunting</i>	8
2.1.4 Gejala Klinis <i>Stunting</i>	12
2.1.5 Tatalaksana <i>Stunting</i>	13
2.1.6 Penilaian Status Gizi <i>Stunting</i>	18
2.1.7 Usia Ibu Saat Hamil	21
2.2 Kerangka Teori	25
2.3 Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Jenis Penelitian	26
3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian.....	26
3.2.1 Waktu Penelitian	26
3.2.2 Tempat Penelitian	26
3.3 Populasi Dan Subjek	26

3.3.1	Populasi Target	26
3.3.2	Populasi Terjangkau	26
3.3.3	Sampel Penelitian	26
3.3.4	Kriteria Inklusi dan Eklusi	27
3.4	Variabel Penelitian.....	27
3.4.1	Variabel Bebas	27
3.4.2	Variabel Terikat	27
3.5	Definisi Operasional	28
3.6	Cara Pengumpulan Data	28
3.6.1	Langkah kerja.....	29
3.6.2	Instrumen Penelitian.....	29
3.7	Cara Pengolahan Data dan Analisis Data	29
3.7.1	Cara Pengolahan Data	29
3.7.2	Analisis Data	30
3.8	Alur penelitian.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		32
4.1	Hasil.....	32
4.1.1	Hasil Univariat	32
4.1.2	Hasil Bivariat.....	36
4.2	Pembahasan	37
4.2.1	Analisis Univariat.....	37
4.2.2	Analisis Bivariat	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		44
5.1	Kesimpulan.....	44
5.2	Saran.....	44
5.2.1	Bagi Institusi	44
5.2.2	Bagi Penulis.....	44
DAFTAR PUSTAKA		45
LAMPIRAN.....		48
BIODATA RINGKAS		65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Grafik tinggi badan menurut umur pada anak laki-laki	15
Gambar 2.2	Grafik tinggi badan menurut umur pada anak perempuan.....	15
Gambar 2.3	Grafik berat badan menurut umur pada anak laki-laki.....	15
Gambar 2.4	Grafik berat badan menurut umur pada anak laki-laki.....	16
Gambar 2.5	Pengukuran Tinggi Anak dengan <i>Stature Meter</i>	17

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 3.1.	Definisi Operasional.....	22
Tabel 3.2	Rencana Jadwal Kegiatan	25
Tabel 4.1	Hasil Univariat Usia Ibu saat Hamil	26
Tabel 4.2	Hasil Univariat Kejadian Stunting pada Balita 0-59 Bulan	27
Tabel 4.3	Hasil Bivariat Hubungan Usia Ibu saat Hamil dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 0-59 Bulan	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan Kepada Calon Responden	31
Lampiran 2. Lembar Persetujuan (Informed Consent)	33
Lampiran 3. Lembar Kuesioner	34
Lampiran 4. Lembar Data Responden	36
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian	45
Lampiran 6. Hasil Analisis Univariat	46
Lampiran 7. Hasil Analisis Bivariat	47
Lampiran 8. Kartu Bimbingan Skripsi	60
Lampiran 9. Surat Selesai Penelitian	61

DAFTAR SINGKATAN

SEAR	: South East Asia Regional
WHO	: World Health Organization
SGBI	: Status Gizi Balita Indonesia
MP-ASI	: Makanan Pendamping ASI
ANC	: Ante Natal Care
BBLR	: Bayi Berat Lahir Rendah
ASI	: Air Susu Ibu
HPK	: Hari Pertama Kehidupan
MMN	: Multiple Micro Nutrient

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu masalah gizi yang banyak terjadi pada anak balita pada saat ini adalah stunting. Stunting merupakan masalah gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu cukup lama terutama pada periode emas 1000 HPK sehingga berakibat pada tinggi badan yang lebih pendek dari standar usianya. Stunting juga merupakan ukuran adanya kekurangan gizi yang kronis dinyatakan dalam panjang badan atau tinggi badan menurut umur (PB/U atau TB/U) (Mira, dkk, 2019).

Stunting merupakan salah satu tantangan dan juga merupakan masalah gizi global yang sekarang sedang dihadapi masyarakat dunia. Masalah gizi yang dikenal dengan istilah stunting merupakan ancaman besar bagi kualitas masyarakat Indonesia yang mengganggu pertumbuhan fisik anak dan gangguan perkembangan otak yang akan mempengaruhi pencapaiannya (Erlyn , dkk., 2021). *Global Nutritional Report* tahun 2020 melaporkan bahwa terdapat sekitar 150,8 juta atau sekitar 22,2% balita stunting yang menjadi faktor risiko terhambatnya perkembangan anak di dunia. Balita stunting tertinggi di dunia itu berada di Asia sebanyak 83,6 juta, Dan Asia Tenggara memiliki jumlah balita stunting kedua tertinggi setelah Asia Selatan (*World Health Organization, 2021*). *World Health Organization* (WHO) telah menetapkan lima daerah subregio prevalensi stunting, termasuk negara Indonesia yang berada di subregional Asia Tenggara (WHO, 2021).

Indonesia merupakan negara berkembang dan termasuk ke dalam 10 negara tertinggi dengan peringkat ketiga prevalensi balita stunting di regional Asia Tenggara atau *South East Asia Regional* (SEAR) yaitu 36,4% pada tahun 2020 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021). Rata rata Prevalensi balita stunting di Indonesia pada tahun 2005 sampai 2020 adalah 36,4%. Presentasi balita sangat pendek dan pendek usia 0-59 bulan di Indonesia tahun 2018 yaitu 11,5% dan 19,3% kondisi ini meningkat dari tahun ke tahun, di mana presentasi balita nol sampai 59 bulan sangat pendek sebesar 9,8% dan balita pendek sebesar 19,8% (Kemenkes, 2020).

Provinsi Sumatera Selatan, terlihat dari angka stunting di Sumatera Selatan yang tercatat cukup tinggi, bahkan melebihi angka nasional berdasarkan Riset Kesehatan Dasar yang dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI pada

2018. Angka stunting di Sumatera Selatan tercatat 31,7 persen, sementara nasional 30,8 persen untuk kategori anak di bawah lima tahun (balita). Data Riskesdas 2018 menyebutkan bahwa prevalensi balita pendek dan sangat pendek di Kota Palembang sebesar 27,4%. Permasalahan stunting balita di Kota Palembang menduduki posisi teratas dibandingkan dengan permasalahan gizi KEP lain yang dialami oleh balita (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2018).

Stunting sendiri dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang sangat beragam baik dari kondisi ibu, masa janin atau sejalan pada periode 1000 hari pertama kehidupan (1000 HPK). Periode ini merupakan periode emas sekaligus periode yang kritis bagi seseorang. Contoh dari faktor yang bisa menyebabkan resiko terjadinya stunting pada anak yaitu kondisi kesehatan dan gizi ibu sebelum dan saat kehamilan, lalu ada postur tubuh ibu, jarak ke hamil yang cenderung dekat, dan kurangnya asupan nutrisi saat kehamilan (Djauhari T, 2017).

Terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi status gizi stunting pada anak yaitu karakteristik ibu (usia ibu, pendidikan ibu, pekerjaan dan tinggi badan ibu). Kehamilan pada usia muda atau kehamilan pada usia remaja dapat berdampak kepada pertumbuhan anak akibat adanya kompetisi nutrisi antara ibu dan calon bayi. Ibu yang berusia muda atau masih remaja belum memiliki pendidikan atau pengetahuan yang matang mengenai asupan gizi dan pola asuh yang benar. Sehingga kehamilan pada usia muda dapat menjadi faktor risiko anak mengalami stunting (Stephenson, 2019).

Tinggi badan ibu yang kurang dari 150 cm juga menjadi salah satu faktor resiko kejadian stunting pada balita. Ibu yang berperawakan pendek memiliki resiko 7 kali lebih besar memiliki anak *stunting* dibandingkan dengan ibu yang memiliki tinggi tubuh lebih dari 150 cm. Hal ini disebabkan karena adanya faktor genetik yang dapat berdampak pada pertumbuhan janin dan fungsi organ yang belum terbentuk karena ibu yang pendek memiliki kapasitas dan fungsi organ yang terbatas sehingga pemberian makanan yang bergizi akan masuk ke dalam tubuh ibu dan akan disesuaikan dengan kapasitas organ tubuh ibu (Soetjiningsih, 2016).

Usia ibu menjadi faktor penting yang dapat meningkatkan risiko terjadinya anak dengan kejadian stunting. Kehamilan di usia muda atau terbelang remaja, dapat berdampak pada pertumbuhan linear anak akibat adanya kompetisi nutrisi untuk ibu dan calon bayi

(Stephenson, T., J. Dan Schiff, W., J., 2019). Ibu dengan usia yang muda cenderung memiliki pendidikan dan pengetahuan lebih rendah dibandingkan dengan ibu yang berusia matang. Dimana ibu muda tidak memahami tentang gizi dan pola asuh yang benar sehingga beresiko memiliki anak yang stunting (Larasati, 2018).

Stunting yang terjadi jika tidak segera diatasi akan menimbulkan masalah kesehatan masyarakat (Hidayat & Erlyn, 2021). Stunting pada anak memang harus menjadi perhatian dan harus diwaspadai sedini mungkin. Kondisi ini juga dapat menandakan bahwa nutrisi balita tidak terpenuhi dengan baik. Jika dibiarkan tanpa penanganan lebih lanjut, stunting bisa menimbulkan dampak jangka pendek bagi anak dan keluarga berupa pertumbuhan kognitif dan perkembangan tubuh yang lambat, performa dan produktifitas yang rendah ketika dewasa. Sedangkan dampak pada negara dapat terlihat dari anak yang tumbuh dengan stunting yang menjadi sumber daya manusia yang kualitasnya rendah sehingga daya saing SDM negara akan kalah dengan negara lain) (Agustiningrum, 2016).

Pada penelitian (Nurhidayati dkk, 2020) dan penelitian dari (Desni dkk, 2019) ibu saat hamil tidak terdapat hubungan secara signifikan terhadap kejadian stunting, sedangkan pada penelitian (Mira dkk, 2019) terdapat hubungan yang signifikan antara usia ibu dengan kejadian stunting.

Persoalan stunting erat kaitannya dengan faktor ekonomi dan pengetahuan. Banyak kecamatan di kota Palembang yang dimana masyarakatnya memiliki faktor ekonomi dan ibu dengan pengetahuan mengenai stunting yang rendah. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Palembang, pada tahun 2021 kelurahan yang mengalami tingkat kasus stunting tertinggi berada di wilayah Seberang Ulu. Di antaranya Kelurahan 7 Ulu, 9 Ulu, 10 Ulu dan Silaberanti yang berada pada kisaran 100 kasus stunting. Dan untuk populasi balita usia 0-59 bulan di Kelurahan 7 ulu terdapat 475 balita. Berdasarkan keadaan di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat masalah tersebut dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Usia Ibu Saat Hamil dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 0-59 Bulan, di Seberang Ulu, Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan usia ibu saat hamil dengan kejadian stunting pada balita usia 0-59 bulan di Seberang Ulu, Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan usia ibu saat hamil dengan kejadian stunting pada balita usia 0-59 bulan di Seberang Ulu, Palembang

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran usia ibu saat hamil di Seberang Ulu, Palembang.
2. Mengetahui angka kejadian stunting pada balita usia 0-59 bulan di Seberang Ulu, Palembang dengan usia ibu saat hamil.
3. Mengetahui hubungan kejadian stunting pada balita usia 0-59 bulan di Seberang Ulu, Palembang dengan usia ibu saat hamil.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti tentang hubungan usia ibu saat hamil dengan kejadian stunting pada balita usia 0-59 bulan di Seberang Ulu, Palembang.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang hubungan usia ibu saat hamil dengan kejadian stunting pada balita usia 0-59 bulan di Seberang Ulu, Palembang.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dalam menerapkan ilmu yang diperoleh untuk penelitian selanjutnya.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi ibu yang memiliki balita usia 0-59 bulan untuk menjaga asupan gizi anak dan dapat mencegah terjadinya stunting.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama	Judul Penelitian	Desain	Hasil
Mira Sani, Tetti Solehati, dan Sri Hendrawati (2019)	Hubungan Usia Ibu Saat Hamil dengan <i>Stunted</i> pada Balita 24-59 bulan	Menggunakan deskriptif korelasional dengan metode retrospektif	Terdapat hubungan antara usia ibu saat hamil terhadap <i>stunted</i> pada balita 24-59 bulan
Yona Desni Sagita dan Psiari Kusuma Wardani (2019)	Status Gizi dan Usia Ibu Saat Hamil dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 1-5 Tahun	Penelitian kuantitatif dengan rancangan survey analitik dan pendekatan case control	Tidak ada hubungan yang signifikan antara usia ibu dengan kejadian stunting
Tri Nurhidayati, Heny Rosiana dan Rozikhan (2020)	Usia Ibu Saat Hamil dan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 1-3 Tahun	Jenis observasional analitik dengan desain case control	Usia ibu saat hamil tidak berpengaruh signifikan terhadap kejadian stunting

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah cara pengambilan sampel penelitian, kuesioner yang digunakan, jumlah sampel dan lokasi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningrum, T. 2016. Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Kejadian Stunting PADA Balita Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Wonosari I. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Diakses pada tanggal 10 September 2022, pada pukul 14.23 WIB.
- Arisman. 2010. Gizi dalam Daur Kehidupan. Jakarta : Buku Kedokteran EGC
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2017. Laporan Hasil Operasi Timbang 2017. Palembang. Diakses pada tanggal 13 September 2022, pada pukul 15.00 WIB
- Djauhari T. (2017). Gizi dan HPK 1000. Saintika Madika.
- Erllyn, P., Hidayat, B. A., Fatoni, A., & Saksono, H. (2021). Nutritional Interventions by Local Governments as an Effort to Accelerate Stunting Reduction. *Jurnal Bina Praja*, 13(3), 543–553.
- Hidayat, B. A., & Erllyn, P. (2021). Strategy Handling Stunting and Poverty in Palembang City, Indonesia. *Randwick International of Social Science Journal*, 2(2), 86–99. <https://doi.org/10.47175/rissj.v2i2.218>
- Imani, N. 2020. Stunting pada Anak. Yogyakarta: Hikam Media Utama. Halaman 13-17, Bab 2.
- Karlsson, O., De Neve, J. W. dan Subramanian, S. V. 2019. *Weakening Association Of Parental Education: Analysis Of Child Health Outcomes In 43 Low- and Middle-Income Countries*. *International Journal of Epidemiology*, 48(1), hal. 83–97. doi: 10.1093/ije/dyy158. Diakses pada tanggal 22 September 2022, pada pukul 21.00 WIB.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. Stunting report. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta. Diakses pada tanggal 15 September 2022, pada pukul 15.36 WIB.
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. Laporan Riset Kesehatan Dasar 2020. Kemenkes: Jakarta. Diakses pada tanggal 16 September 2022, pada pukul 19.13 WIB.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Buku Saku Pemantauan Status Gizi Tahun 2017. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2017 Diakses pada tanggal 17 September 2022, pada pukul 16.55 WIB.
- [Larasati D.A., Nindya T.S., Arief Y.S., 2018, Hubungan antara Kehamilan Remaja dan Riwayat Pemberian ASI dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pujon Kabupaten Malang, Amerta Nutr : 392-401.](#)
- Mira Sani, Solehati Tetti, Hendrawati Sri. 2019. Hubungan Usia Ibu Hamil dengan *Stunted* pada Balita 24-59 Bulan. *Holistik Jurnal Kesehatan*. Volume 3 No. 04 : 284-291. Diakses pada tanggal 15 September 2022, pada pukul 18.12 WIB.
- Najah dan Darmawi. 2022. Hubungan Faktor Ibu dengan Kejadian Stunting di Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. *Jurnal Biology Education*. Volume 10 Nomor 1.
- Ni'mah dan Nadhiroh. 2020. Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita. *Media Gizi Indonesia*. Vol. 10, No. 1. hlm. 13–19. <https://ojs2.e-journal.unair.ac.id/MGI/article/view/3117/0>. Diakses pada tanggal 18 September 2022, pada pukul 13.45 WIB.

- Nurhidayati, T., Rosiana, H., & Rozikhan. (2020). Usia Ibu Saat Hamil dan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 1-3 Tahun. *Midwifery Care Journal*, 1(5), 22–26.
- Oktavianisya, N., Sumarni, S., & Aliftitah, S. 2021. Faktor yang Memengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Usia 2–5 Tahun di Kepulauan Mandangin. *Jurnal Kesehatan*. Diakses pada tanggal 19 September 2022, pada pukul 17.46 WIB.
- Paudel, R., et al. 2020. Risk Factors for Stunting Among Children: A Community Based Case Control Study in Nepal. *Kathmandu University Medical Journal*. 10. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/23434956>. Diakses pada tanggal 14 September 2022, pada pukul 17.09 WIB.
- Sagita dan Wardani. 2021. Status Gizi dan Usia Ibu Saat Hamil Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 1-5 Tahun. *Jurnal Maternitas Aisyah*. Vol 1, No 5.
- Scheffler, C. et al. 2021. *Stunting As a Synonym Of Social Disadvantage And Poor Parental Education*. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(3), hal. 1–13. doi: 10.3390/ijerph18031350. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/33540885> Diakses pada tanggal 17 September 2022, pada pukul 19.11 WIB.
- Siswati, Tri. 2018. Stunting. Husada Mandiri. Yogyakarta. Diakses pada tanggal 19 September 2022, pada pukul 18.11 WIB.
- Soetjiningsih. 2016. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. Diakses pada tanggal 12 September 2022, pada pukul 10.45 WIB.
- Stephenson, T. J., & Schiff, W. J. 2019. *Human nutrition science for healthy living (2nd Editio)*. New York: McGraw-Hill. Diakses pada tanggal 11 September 2022, pada pukul 18.142 WIB.
- Sulistiyawati. A (2015). Deteksi Tumbuh Kembang Anak. Salemba Medika : Jakarta. Halaman 26-27.
- Supariasa, dkk. 2012. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC. Halaman 40-42. Bab II.
- Tri, Heny, dan Rozikhan. 2020. Usia ibu saat hamil dan kejadian stunting pada anak 1-3 tahun. *Care Journal*. Vol 1, No. 5
- Vonaesch, P. et al. 2017. *Factors Associated with Stunting in Healthy Children Aged 5 Years and Less lLving in Bangui (RCA)*. *PloS one*, 12(8), pp. e0182363. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/28796794>. Diakses pada tanggal 21 September 2022, pada pukul 17.09 WIB.
- Wanimbo, E., & Wartiningsih, M. (2020). Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Kejadian Stunting Baduta (7-24 Bulan). *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo*, 6(1), 83. <https://doi.org/10.29241/jmk.v6i1.300>
- World Health Organization. 2021. Reducing stunting in children: equity considerations for achieving the Global Nutrition Targets 2025. <https://www.who.int/publications-detail-redirect/9789241513647>. Diakses pada tanggal 27 September 2022, pada pukul 15.55 WIB.

WHO. 2010. Maternal and Reproductive Health. World Health Organization. Diakses pada tanggal 9 September 2022, pada pukul 13.55 WIB.

WHO. 2019. Nutrition landscape information system (NLIS) country profile indicators: Interpretation guide. Geneva: World Health Organization. <https://www.who.int/publications-detail-redirect/9789241516952>. Diakses pada tanggal 15 September 2022, pada pukul 18.12 WIB.

Keterangan : 23,33% *Text Book*, 76,66% *Jurnal*